



**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Nur Afandi
Jabatan : Direktur Politeknik STIA LAN Bandung

selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Muhammad Taufiq
Jabatan : Kepala Lembaga Administrasi Negara

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,



Muhammad Taufiq

Jakarta, 2 Januari 2025
Pihak Pertama,



Muhamad Nur Afandi

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan	Rata-rata IPK lulusan Sarjana	3,57
	Rata-rata IPK lulusan Magister	3,57
	Rata-rata masa studi Sarjana	4,12
	Rata-rata masa Studi Magister	2,91
	Rata-rata persentase persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat	92,05
	Persentase penelitian/ karya ilmiah yang dipublikasikan di media ilmiah/ publikasi nasional/ internasional terakreditasi dan/atau terindeks	100
	Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan/atau memanfaatkan alumni	96,39
	Rata-rata nilai kualifikasi Jurnal yang diterbitkan	73,33
Terwujudnya sistem pengawasan internal yang memberi keyakinan dalam penyelenggaraan tata kelola LAN	Nilai hasil audit mutu internal yang dilakukan oleh P2M	86
	Persentase hasil audit yang ditindaklanjuti	80
Meningkatnya kualitas manajemen kinerja dan akuntabilitas kinerja	Persentase hasil audit yang ditindaklanjuti	80
	Nilai Evaluasi AKIP	75,36
	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satuan Kerja	96,39
Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	97,19
	Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/tahun	100
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi	98,04
	Indeks kualitas sarana dan prasarana yang modern	86,81
Meningkatnya kualitas kebijakan	Indeks kepuasan akses mutu layanan kemahasiswaan	93,95
	Nilai pengawasan internal kearsipan	95,46

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)
dan kelembagaan		

No	Kegiatan		Anggaran
1	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Terapan Bidang Ilmu Administrasi Politeknik STIA LAN Bandung	Rp.	7.446.441.000
2	Pengawasan Resiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	Rp.	10.000.000
3	Peningkatan Koordinasi Perencanaan dan Keuangan	Rp.	53.550.000
4	Pembinaan Administrasi serta Pengelolaan Pelayanan SDM dan Umum	Rp.	20.384.740.000
5	Peningkatan Koordinasi Hukum, Organisasi, Data dan Sistem Informasi	Rp.	29.750.000
Total		Rp.	27.924.481.000

Jakarta, 2 Januari 2025

Kepala
Lembaga Administrasi Negara,



Muhammad Taufiq

Direktur
Politeknik STIA LAN Bandung



Muhamad Nur Afandi

LAMPIRAN
DEFINISI OPERASIONAL TAHUN 2025
POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL
Meningkatnya kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi ilmu administrasi negara terapan	Rata-Rata IPK Lulusan Sarjana	Diukur melalui rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir. sebagaimana diatur dalam indikator IPK Lulusan Lampiran 6-e Peraturan BAN PT
	Rata-Rata IPK Lulusan Magister	Diukur melalui rata-rata IPK lulusan (RIPK) dalam 3 tahun terakhir, sebagaimana diatur dalam indikator IPK Lulusan lampiran 6-f Peraturan BAN PT
	Rata-Rata Masa Studi Sarjana	Diukur melalui rata-rata masa studi (MS) lulusan (tahun). Dihitung sebagaimana diatur dalam indikator Masa Studi Lampiran 6-e Peraturan BAN PT yang mengatur mengenai instrumen akreditasi program studi.
	Rata-Rata Masa Studi Magister	Diukur melalui rata-rata masa studi (MS) lulusan (tahun). Dihitung sebagaimana diatur dalam indikator Masa Studi lampiran 6-f Peraturan BAN PT yang mengatur mengenai instrumen akreditasi program studi
	Rata-rata persentase persepsi kemanfaatan pengabdian masyarakat	Diukur melalui survei kepada penerima manfaat pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun berjalan
	Persentase penelitian/karya ilmiah Dosen atau dosen dan mahasiswa yang dipublikasikan	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut:</p> $\frac{\sum \text{karya ilmiah dipublikasikan}}{\text{Total karya ilmiah}} \times 100\%$ <p>Jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh pegawai ASN di STIA LAN hasil penelitian mandiri dosen atau penelitian program studi yang dipublikasikan dalam media ilmiah/publikasi nasional/internasional pada tahun berjalan.</p> <p>Termasuk dalam media ilmiah/publikasi nasional/internasional adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> *buku/bunga rampai/prosiding (memiliki ISBN) *majalah/jurnal/berkala ilmiah (memiliki ISSN) *koran/media massa cetak /elektronik
	Persentase kepuasan instansi yang mengirimkan dan atau memanfaatkan alumni	Berdasarkan hasil survei kepuasan instansi pengirim dan memanfaatkan alumni STIA

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL
	<p>Nilai Kualifikasi Jurnal yang diterbitkan</p>	<p>Rata-rata nilai kualifikasi publikasi ilmiah secara berkala dalam bentuk artikel yang dikompilasi dalam format jurnal yang bersifat nasional.</p> <p>Target dalam jurnal dikonversi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal terindeks sinta 1-2 = 100 2. Jurnal terindeks sinta 3-4 = 80 3. Jurnal terindeks sinta 5-6 = 60 4. Jurnal nasional = 40
	<p>Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh P2M</p>	<p>Nilai Hasil Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu</p>
<p>Terwujudnya sistem pengawasan internal yang memberi keyakinan dalam penyelenggaraan tata kelola LAN</p>	<p>Persentase hasil audit yang ditindaklanjuti</p>	<p>Diukur melalui rumus sebagai berikut:</p> $\frac{\left(\frac{AU_{tb}}{AU_{rb}} \times 100\%\right) + \left(\frac{AU_{ti}}{AU_{ri}} \times 100\%\right)}{2}$ <p>AU_{tb} = jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah selesai ditindaklanjuti dan ditetapkan dengan status tidak dapat ditindaklanjuti</p> <p>AU_{rb} = total jumlah rekomendasi hasil pemeriksaan, dihitung dari tahun pemeriksaan yang belum ditindaklanjuti</p> <p>AU_{ti} = jumlah rekomendasi hasil audit internal 2 (dua) tahun terakhir yang telah selesai ditindaklanjuti</p> <p>AU_{ri} = total jumlah rekomendasi hasil audit internal 2 (dua) tahun terakhir</p>
<p>Meningkatnya kualitas manajemen kinerja dan akuntabilitas kinerja</p>	<p>Nilai Evaluasi AKIP</p>	<p>Merupakan nilai mutakhir hasil evaluasi akuntabilitas kinerja (AKIP) internal yang dilaksanakan oleh Tim Evaluator AKIP</p>
	<p>Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satuan Kerja</p>	<p>Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satuan Kerja Politeknik STIA LAN Bandung yang dihitung berdasarkan KMK yang mengatur mengenai Pedoman teknis pelaksanaan pengendalian dan pemantauan serta evaluasi kinerja anggaran terhadap perencanaan anggaran</p>
	<p>Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran</p>	<p>Merupakan nilai mutakhir hasil pengukuran indikator kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik STIA LAN Bandung berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan</p>

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL
		yang mengatur mengenai petunjuk teknis penilaian kinerja pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga
Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur	Persentase pegawai yang menerima pengembangan kompetensi minimal 20 JP/tahun	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{\sum \text{Pegawai yg 20 JP}}{\text{Total Pegawai}} \times 100\%$
	Indeks kepuasan akses dan mutu layanan kemahasiswaan	Diukur melalui survei kepuasan mahasiswa atas akses dan mutu layanan kemahasiswaan
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi dan/atau sertifikat kompetensi	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $\frac{SD}{DT} \times 100\%$ SD = dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik profesional vokasi dan/atau sertifikasi kompetensi DT = Dosen tetap
	Indeks kualitas sarana dan prasarana yang modern	Diukur melalui rumus sebagai berikut: $(\text{SKI} \times 0,3) + (\text{SKE} \times 0,3) + (\text{DRSP} \times 0,4)$ SKI = hasil survei Kepuasan Internal (Pegawai LAN) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja Politeknik STIA LAN Bandung SKE = survei Kepuasan Eksternal (Peserta Pelatihan, Pengguna Asesmen dan <i>Stakeholders</i> lainnya) atas sarana dan prasarana Satuan Kerja Politeknik STIA LAN Bandung DRSP = (Daftar Rencana Sarana dan Prasarana) diukur dari perbandingan hasil identifikasi kebutuhan setiap tahun dengan realisasi pemenuhan di tahun berjalan dalam mewujudkan sarana dan prasarana aparatur Satuan Kerja Politeknik STIA LAN Bandung yang modern. Nilai akhir dari penghitungan rumus di atas dikonversi sebagai berikut. 90 – 100 = Sangat Memadai 75 – 89,99 = Memadai 60 – 74,99 = Cukup Memadai 0 – 59,99 = Kurang Memadai.
Meningkatnya	Nilai pengawasan	Nilai mutakhir hasil pengawasan

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL
kualitas kebijakan dan kelembagaan	internal kearsipan	kearsipan internal yang dilakukan oleh Tim Pengawas Kearsipan Internal

Direktur
Politeknik STIA LAN Bandung,



Muhamad Nur Afandi